

ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan mekanisme krusial dalam memitigasi asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kuantitas pengungkapan *Key Audit Matters* (KAM) terhadap *Audit Report Lag* (ARL), serta mengevaluasi peran Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini berlandaskan pada Teori Keagenan serta menyertakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit sebagai variabel kontrol pendukung.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 726 observasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan spesifikasi *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa kuantitas KAM berpengaruh negatif signifikan terhadap ARL. Temuan ini menolak *workload hypothesis* dan mendukung berlakunya *discipline effect*, di mana kewajiban pelaporan SA 701 justru mendisiplinkan auditor untuk memajukan jadwal pengujian sehingga pelaporan menjadi lebih cepat. Sebaliknya, Ukuran KAP terbukti tidak berpengaruh terhadap ARL akibat panjangnya birokrasi revidi mutu (*quality control*) internal yang memperlama proses audit pada KAP berafiliasi global. Ukuran KAP juga terbukti tidak mampu memoderasi hubungan antara KAM dan ARL, yang mengindikasikan adanya konvergensi standar kualitas audit di pasar domestik. Dari sisi faktor fundamental perusahaan, profitabilitas (ROA) dan opini WTP terbukti efektif memperpendek durasi audit secara signifikan, sedangkan skala aset (ukuran perusahaan) terbukti tidak memengaruhi fleksibilitas waktu pelaporan akibat seragamnya tekanan kepatuhan (*compliance pressure*) dari regulator.

Kata Kunci: *Key Audit Matters*, *Audit Report Lag*, Ukuran KAP, Teori Keagenan, Data Panel.